

**Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid – 19
dalam Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan**



Skripsi Oleh:

Achmad Trisno Jati

01021281823048

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid – 19 Dalam
Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan

Disusun Oleh : Achmad Trisno Jati

NIM : 01021281823048

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 20-10-2022


Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP 196812241993031002

Tanggal 20-10-2022


Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.SE
NIP 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid-19 dalam Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan

Disusun Oleh :

Nama : Achmad Trisno Jati
NIM : 01021281823048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter


Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 8 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, November 2022


Ketua

Anggota

Anggota


Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

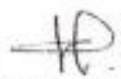

Sri Andayani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022


Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
18-11-2022
FAKULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya bertandatangan di bawah ini :

Nama : Achmad Trisno Jati
NIM : 01021281823048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid – 19 dalam Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan".

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
Anggota : Sri Andayani, S.E., M.SE
Tanggal diuji : Selasa, 8 November 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 08-11-2022



Achmad Trisno Jati

NIM. 01021281823048

ASLI
08-11-2022
RUMAH KEMAHKUMHARAN
KEMENTERIAN KEMAHKUMHARAN
REPUBLIC OF INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga shalawat dan salam yang tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan sekaligus suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad Saw.

Penulisan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid – 19 Dalam Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan” ini merupakan usaha penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian Skripsi ini. Dalam menyusun penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, Oktober 2022



Achmad Trisno Jati

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

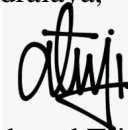
1. **Allah SubhahuWata'ala.** Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada hamba.
2. **Nabi Muhammad SAW,** yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan
3. **Kedua Orang Tua saya, papa dan mama** yang tak pernah lelah mendoakan saya agar selalu diberi kekuatan dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun berupa materil, sehingga penulis dapat berkuliah di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si dan Sri Andaiyani, S.E., M.S.E** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan melatih saya selama di bangku perkuliahan.
7. **Liliana, S.E., M,Si** selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran, masukan kritik yang sangat bermanfaat dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. **Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, didikan, bimbingan, dan arahan.

9. **Saudara (Mba Nafila Nuraini, Mba Rizki Nurul Fatimah), Keponakan (Audy dan Anisa), dan Sania Fatricia, S.A.P** yang mencurahkan segala cinta, kasih, bimbingan, do'a, restu, dan kepercayaan dalam meniti segala perjuangan pendidikan.
10. Seorang sahabat terbaik sepahaman, dan semua sahabat seperjuangan **ekonomi pembangunan** yang menemani, membantu, dan mendo'akan pendidikan.
11. **Para mu'alim, ustadz, dan ustadzah, serta saudara-saudara seiman** di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash yang terus memotivasi dalam mengejar ridho Allah SWT.
12. **Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu** yang telah membantu dan mendukung penulis proposal penelitian, Penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Semoga Allah Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridha dan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam tulisan ini.

Atas segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para mahasiswa, akademisi, serta .

Indralaya, 2022



Achmad Trisno Jati
NIM. 01021281823048

ABSTRAK

Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia: Dampak Covid – 19 dalam Transmisi Kebijakan Moneter ke Pasar Keuangan

Oleh:

Achmad Trisno Jati; Taufiq Marwa; Sri Andaiyani

Penelitian ini menganalisis Dampak Covid-19 dalam Transmisi Kebijakan Moneter Ke Pasar Keuangan pada negara Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan Metode Vector Error Correction Model (VECM), data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu time series pada Maret 2020 – Mei 2022. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa di negara Indonesia dalam jangka panjang dan pendek Covid-19 memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Pasar Saham di Indonesia. Sama halnya dengan Malaysia dalam jangka panjang Covid-19 memberikan dampak negatif secara signifikan. Kebijakan moneter terhadap pasar saham di Indonesia memberikan pengaruh secara signifikan hal tersebut sama halnya dengan negara Malaysia. Covid-19 juga memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Pasar Valas Indonesia dalam jangka panjang dan pendek pada lag-2. Sedangkan di negara Malaysia Covid-19 hanya memberikan dampak signifikan dalam jangka panjang. Pada penelitian ini kebijakan moneter dimasa pandemi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pasar valas di Indonesia, sedangkan kebijakan moneter di Malaysia memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pasar valas di Malaysia.

Kata Kunci: Covid-19, Kebijakan Moneter, Pasar Valas, Pasar Saham, Pasar Keuangan

ABSTRACT

Comparative Study of Indonesia and Malaysia: The Impact of Covid-19 on the Transmission of Monetary Policy to Financial Markets

By:

Achmad Trisno Jati; Taufiq Marwa; Sri Andaiyani

This study analyzes the Impact of Covid-19 in the Transmission of Monetary Policy to Financial Markets in Indonesia and Malaysia by using the Vector Error Correction Model (VECM), the data used in this study is the time series in March 2020 – May 2022. The results show that in Indonesia in the long and short term Covid-19 has a significant negative impact on the Stock Market in Indonesia. Similarly, Malaysia in the long term Covid-19 has a significant negative impact. Monetary policy on the stock market in Indonesia has a significant effect on this, as is the case with Malaysia. Covid-19 also has a significant negative effect on the Indonesian Forex Market in the long and short term on lag-2. Meanwhile, in Malaysia, Covid-19 only has a significant long-term impact. In this study, monetary policy during the pandemic did not significantly affect the forex market in Indonesia, while monetary policy in Malaysia had a significant effect on the foreign exchange market in Malaysia..

Keywords: Covid-19, Monetary Policy, Forex Market, Stock Market, Financial Market

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Achmad Trisno Jati
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 Juli 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Angkatan 45 Lorong Harapan Gang Akidah
Email : Trisnojatiachmad@gmail.com
No. Handphone : 082183002769

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007 – 2013 : Sd Negeri 23 Palembang
Tahun 2013 – 2015 : SMP N 3 Palembang
Tahun 2015 – 2018 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

| | |
|--|-----------------------------|
| Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) FE UNSRI | Ketua Umum |
| Komunitas Edukasi Ilmiah Fakultas Ekonomi (KEIMI) FE UNSRI | Kepala Departemen Palembang |
| Coes Sriwijaya Fakultas Ekonomi UNSRI | Wakil Cabor Badminton |
| Ikatan Bujang Gadis Unsri | Anggota |
| Ukhuwah FE UNSRI | Anggota |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSI..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 <i>Shock</i> (Guncangan)..... | 10 |
| 2.1.2 Teori Suku Bunga..... | 11 |
| 2.1.2.1 Teori Suku Bunga Klasik | 11 |
| 2.1.2.2 Teori Suku Bunga Keynes..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.2.3 Teori Suku Bunga Keynesian | 14 |
| 2.1.3 Teori Kuantitas Uang..... | 16 |
| 2.1.3.1 Teori Kuantitas Uang Irving Fisher | 16 |
| 2.1.3.2 Teori Cambridge (Marshall-Pigou) | 16 |
| 2.1.4 Teori Investasi | 17 |
| 2.1.4.1 Teori Neo Klasik | 17 |
| 2.1.4.2 Teori Harrod Domar | 17 |
| 2.1.4.3 Teori Keynes..... | 18 |
| 2.1 Konsep dan Definisi | 20 |
| 2.2.1 Covid-19 | 20 |
| 2.2.2 Nilai Tukar Mata Uang..... | 20 |
| 2.2.3 Investasi | 22 |
| 2.2.4 Kebijakan Moneter | 24 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran | 30 |
| 2.5 Hipotesis | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 33 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 33 |
| 3.3 Definisi Operasional Data..... | 33 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.4.1 Uji Stasioneritas..... | 37 |
| 3.4.2 Uji Kointegrasi | 37 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4.3 Uji Kausalitas | 38 |
| 3.4.4 Uji Impulse Response Function (IRF)..... | 38 |
| 3.4.5 Variance Decomposition | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| 4.1 Analisis Deskriptif Pergerakan Variabel Independen dan Dependen..... | 40 |
| 4.1.1 Perkembangan Kasus Terkonfirmasi Covid – 19 Indonesia di Indonesia dan Malaysia | 40 |
| 4.1.2 Pergerakan Suku Bunga Acuan di Indonesia dan Malaysia | 42 |
| 4.1.3 Pergerakan Indeks harga Saham di Indonesia dan Malaysia..... | 43 |
| 4.1.4 Pergerakan Nilai Tukar di Indonesia dan Malaysia..... | 45 |
| 4.2 Uji Asumsi VAR/VECM..... | 45 |
| 4.2.1 Uji Akar Unit | 45 |
| 4.2.2 Uji Lag Optimum..... | 47 |
| 4.2.3 Uji Stabilitas VAR..... | 49 |
| 4.2.4 Uji Kointegrasi | 50 |
| 4.2.5 Uji Kausalitas Granger | 52 |
| 4.2.6 Estimasi <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i> Jangka Panjang | 55 |
| 4.2.7 Estimasi <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i> Jangka Pendek | 59 |
| 4.2.8 Uji <i>Impuls Response Function (IRF)</i> | 62 |
| 4.2.9 Uji <i>Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD)</i> | 67 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 74 |
| 5.1 Kesimpulan | 74 |
| 5.2 Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit Indonesia | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Akar Unit Malaysia | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Lag Optimum Indonesia | 48 |
| Tabel 4.4 hasil Uji Lag Optimum Malaysia | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi Indonesia..... | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi Malaysia..... | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Kausalitas Granger Indonesia..... | 52 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Kausalitas Granger Malaysia..... | 54 |
| Tabel 4.9 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang IHSG Indonesia..... | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang Nilai Tukar Indonesia..... | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang IHSG Malaysia..... | 57 |
| Tabel 4.12 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang Nilai Tukar Malaysia..... | 58 |
| Tabel 4.13 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek IHSG Indonesia | 59 |
| Tabel 4.14 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek Nilai Tukar Indonesia..... | 60 |
| Tabel 4.15 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek IHSG Malaysia..... | 61 |
| Tabel 4.16 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek Nilai Tukar Malaysia..... | 62 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) IHSG Indonesia | 67 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) Nilai Tukar Indonesia..... | 68 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) IHSG Malaysia | 69 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.20 Hasil Uji Forecasting Error Variance Decomposition (FEVD) Nilai Tukar Malaysia..... | 70 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Indonesia dan Malaysia..... | 2 |
| Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Indonesia dan Malaysia..... | 4 |
| Gambar 2.1 Kurva Suku Bunga Klasik..... | 12 |
| Gambar 2.2 Kurva Suku Bunga Keynes | 13 |
| Gambar 2.3 Kurva Suku Bunga John Hicks | 15 |
| Gambar 2.4 Kurva Keynes..... | 19 |
| Gambar 2.5 Skema Trasmisi..... | 30 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Kasus Terkonfirmasi Covid-19 | 40 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Suku Bunga Acuan di Indonesia dan Malaysia... | 42 |
| Gambar 4.3 Pergerakan Indeks Harga Saham di Indonesia dan Malaysia | 43 |
| Gambar 4.4. Perkembangan Nilai Tukar Indonesia dan Malaysia..... | 44 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Stabilitas VAR Indonesia | 49 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Stabilitas VAR Malaysia | 50 |
| Gambar 4.7 Hasil Uji IRF Indeks harga Saham Indonesia | 63 |
| Gambar 4.8 Hasil Uji IRF Nilai Tukar Indonesia..... | 64 |
| Gambar 4.9 Hasil Uji IRF Indeks Harga Saham Indonesia | 65 |
| Gambar 4.10 Hasil UJI IRF Nilai Tukar Indonesia | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Data Covid-19, Suku Bunga, Interaksi GCovxSBI dan Nilai Tukar Indonesia | 88 |
| Lampiran 2 Data Covid-19, Suku Bunga, Interaksi GCovxSBI dan Nilai Tukar Indonesia | 89 |
| Lampiran 3 Uji Stasioner Tingkat Level Indonesia | 89 |
| Lampiran 4 Uji Stasioner Tingkat First Difference Indonesia..... | 91 |
| Lampiran 5 Uji Stasioner Tingkat Secomd Difference Indonesia | 92 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Lag Optimal Indonesia..... | 93 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Stabilitas VAR Indonesia..... | 94 |
| Lampiran 8 Uji Kointegrasi Indonesia..... | 95 |
| Lampiran 9 Uji Kausalitas Granger Indonesia..... | 96 |
| Lampiran 10 Hasil Estimasi VECM Indonesia..... | 99 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Impuls Response Function (IRF) Indonesia | 100 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Variance Decomposition Indonesia | 101 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Stasioner Tingkat Level Malaysia..... | 102 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Stasioner tingkat First Diffrence Malaysia | 103 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Stasioner tingkat Second Diffrence Malaysia..... | 105 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Lag Optimal Malaysia..... | 105 |
| Lampiran 17 Hasil Uji Stabilitas VAR Malaysia..... | 106 |
| Lampiran 18 Hasil Uji Kointegrasi Malaysia | 106 |
| Lampiran 19 Hasil Uji Kasualitas Granger..... | 107 |
| Lampiran 20 Hasil Estimasi VECM Malaysia..... | 110 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 21 Hasil Uji Impuls Response Function (IRF) Malaysia | 111 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Variance Decomposition Malaysia | 111 |

BAB I

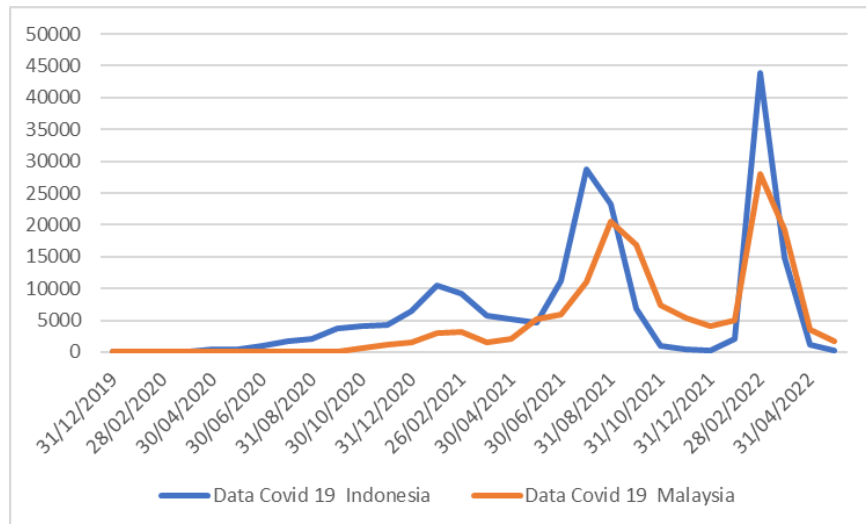
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan suatu kejadian yang diduga sebuah kasus *Pneumonia* yang etiologinya tidak diketahui, kasus ini diduga merupakan suatu virus yang dapat menyebar secara cepat melalui saluran pernapasan. Virus yang dinamai dengan *coronavirus* ini pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan kemudian ditanggal 29 Januari 2020 sehingga akhirnya ditemukan 6095 kasus positif dan 133 orang meninggal akibat kasus ini. Seiring dengan meningkatnya kasus yang terkonfirmasi covid – 19 ini akhirnya Wuhan *Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause*”.

Berdasarkan kejadian tersebut Covid – 19 berdampak hampir keseluruhan penjuru dunia termasuk ke negara ASEAN yakni Indonesia dan Malaysia. Kedua negara tersebut merupakan negara yang terdapat di kawasan Asia Tenggara, yang mana tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sebagai negara yang berada di wilayah ASEAN, peningkatan kasus terkonfirmasi covid-19 pada negara tersebut cukup signifikan. Hal tersebut didasarkan pada data Covid-19 JHU CSSE (*Jhon Hopkins University The Center for Systems Science and Engineering*), bahwa tanggal 15 Maret 2020 merupakan hari pertama dihitung kasus positif virus Corona di Indonesia sedangkan masuk ke Negara Malaysia sendiri terhitung di

tanggal 29 Februari 2020 (Junaedi & Salistia, 2020). Adapun kasus terkonfirmasi Covid – 19 itu sendiri dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Kasus Terkonfirmasi Covid – 19 Indonesia dan Malaysia (Desember 2019 – Mei 2022)

Sumber : JHU CSSE Covid-19 Data

Dari Gambar 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa kasus Covid – 19 di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya di bulan Juli 2021 dimana rata – rata terkonfirmasi Covid – 19 mencapai 11277.5 kasus, lalu mengalami penurunan hingga 200 kasus pada Desember tahun 2021. Namun, dikarenakan adanya varian baru Covid – 19 yakni Omicron, kasus terkonfirmasi Covid – 19 memuncak kembali dibulan Februari 2022 hingga menyentuh angka terkonfirmasi Covid yakni 43944 kasus, hal serupa juga terjadi di Negara Malaysia dimana pada bulan Agustus 2021 menyentuh angka 20466.25 kasus terkonfirmasi dan kasus kembali memuncak akibat varian baru Omicron pada Februari 2022 hingga 27994 kasus terkonfirmasi Positif Covid - 19.

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir disetiap negara menimbulkan kepanikan baik di kalangan pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha (Susilo et al., 2020), sehingga akhirnya respon pemerintah dan masyarakat melakukan upaya pencegahan, seperti: penutupan sekolah, *work from home*, pembatalan berbagai *event*, penghentian beberapa moda transportasi umum, dan pemberlakuan PSBB di berbagai daerah. Hal ini akhirnya memberikan berbagai dampak terhadap berbagai sektor kehidupan baik sosial, politik, dan sektor lain yang akhirnya membuat roda perputaran ekonomi melambat (Junaedi & Salistia, 2020).

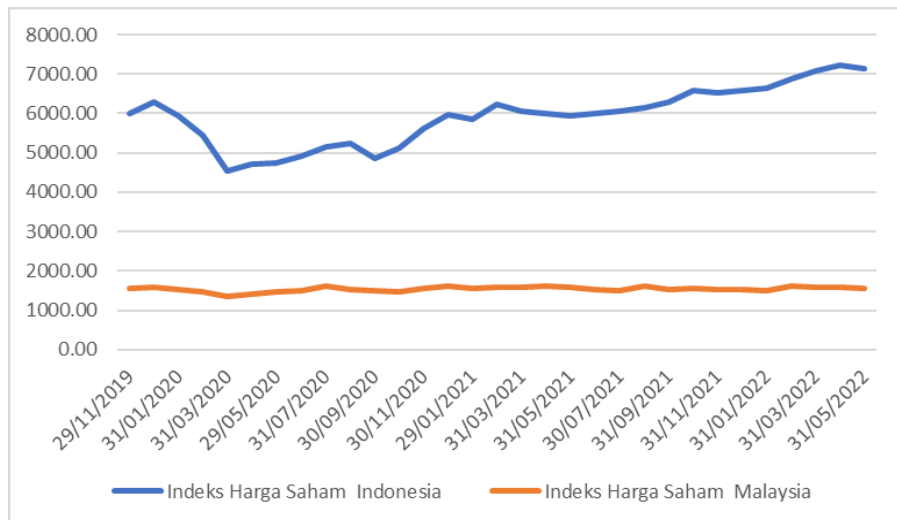
Covid-19 terbukti memperlambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal itu terlihat dari kurangnya permintaan, terhentinya kegiatan produksi, meningkatnya jumlah pengangguran, dan tingkat kesejahteraan masyarakat menurun. Bentuk nyata dampak covid - 19 terhadap ekonomi disebutkan oleh Yamali & Putri (2020); Sihaloho (2020); & Syukur et al. (2021) yakni kejadian PHK. Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Terhiting sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka 1.943.916 orang, perusahaan dengan persentase 77%, sektor formal dan 23% dari sektor informal (Kemnaker, 2020).

World Bank Sendiri memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berada di level 2,1%. Menurut data Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi lebih rendah diperkirakan hanya sekitar 2,5% dimana sebelumnya bisa tumbuh hingga 5,02% (Muhyidin, 2020). Pertumbuhan ekonomi

yang menurun juga terjadi di negara tetangga Indonesia yakni Malaysia, dimana menurut data bank sentral Malaysia mengatakan produk domestik bruto (PDB) yang berakhir pada September menyusut 4,5% dari tahun sebelumnya.

Covid – 19 tidak hanya berpengaruh terhadap ekonomi riil, namun Covid - 19 juga berpengaruh terhadap pasar keuangan secara signifikan (Haldar, 2021). Selama periode penyebaran Covid di bulan Januari sampai April 2020 terjadi *capital outflow* yang jumlahnya mencapai Rp159,3 triliun. Data tersebut sebagian besar merupakan surat berharga negara (SBN) Rp143,5 triliun (91%), saham Rp11,8 triliun (7,4%), SBI Rp3,3 triliun (2,1%), dan obligasi korporasi Rp0,6 triliun (Bank Indonesia, 2020).

Capital outflow dari investor asing selalu menimbulkan volatilitas yang tinggi baik pada pergerakan kurs maupun pergerakan indeks saham saat krisis (Haryanto, 2020). Dimasa pandemi diketahui indeks harga saham gabungan bursa - bursa global serempak menurun selama pandemi termasuk Indonesia dan Malaysia (Fauziyyah & Ersyafdi, 2021). Adapun pergerakan Indeks saham Indonesia dan Malaysia dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Indonesia dan Malaysia

Sumber : Investing (2022)

Pada Gambar 1.2 dapat diperhatikan bahwa Tahun 2020 merupakan titik awal kemerosotan ekonomi, karena adanya pandemi Covid-19 sehingga indeks harga saham di kedua negara mengalami penurunan yang sangat tajam. Di Indonesia, pada bulan Maret 2020 indeks harga saham berada di titik terendah selama 3 tahun terakhir dengan pertumbuhan -20,13% sedangkan di Malaysia pertumbuhannya - 9,75%. Pada akhir tahun 2020, perlahan indeks harga saham mulai kembali meningkat dengan pertumbuhan 24,9% dari titik terendah bulan Maret 2020 di Indonesia, dan 16,98% di Malaysia. Selama tahun 2021 pergerakan harga saham di Indonesia terus meningkat hingga penutupan di akhir tahun, namun berbeda di Negara Malaysia yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -3,81% selama tahun 2021.

Adanya *Shock Covid - 19* memberikan dampak terhadap indeks harga saham dan arus dana asing ke pasar saham. Arus dana yang masuk dari investor asing menjadi lebih variatif karena *risk appetite* pasar yang menurun disebabkan

melemahnya angka indeks saham dalam negeri selama pandemi Corona yang memiliki dampak terhadap perekonomian (Andreinna et al., 2020). Hal ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2021); Tuna & Tuna (2022) yang memberikan hasil bahwa *Shock* Covid – 19 yang terjadi memberikan pengaruh terhadap pasar saham secara signifikan.

Selain pasar saham, Covid-19 memberikan pengaruh terhadap Pasar Valas yang mana adanya kenaikan kasus terkonfirmasi Covid-19 akhirnya melemahkan nilai tukar terhadap dollar. Sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Rofiuddin (2022) yang menyatakan bahwa meningkatnya kasus covid – 19 akhirnya memberi pengaruh terhadap pelemahan nilai tukar suatu negara. Terlihat dari data nilai tukar rupiah dan ringgit terhadap dolar AS terus menerus melemah jika dilihat dari Januari 2020 hingga April 2020. Dimana nilai tukar rupiah terhadap AS dolar pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar 13.961 rupiah per dolar AS, dan mengalami kenaikan pada tanggal 1 April 2020 sebesar 16.345 rupiah per dolar AS hingga pada tanggal 4 April 2020, kenaikan nilai tukar IDR menyentuh titik tertingginya di angka 16.825 (Kemenkeu, 2020). Melemahnya nilai tukar juga terjadi pada Ringgit Malaysia dimana ringgit melemah 0,15% melawan dolar AS ke RM 4,1380/US\$.

Kurs akan terus berada pada posisi rentan selama penyebaran wabah Covid-19 yang menyebabkan kepanikan di pasar global yang membuat dana asing kabur serta tekanan likuiditas dan desakan untuk mendapatkan dolar membuat dolar lebih unggul dari segalanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanto (2020); & Annisa (2020) yang membuktikan bahwa adanya kasus terkonfirmasi Covid – 19

memberikan dampak terhadap pasar keuangan yakni *Exchange Rate* dan IHSG. Namun terdapat perbedaan dalam studi yang dilakukan oleh Wang & Enilov (2020) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat kasualitas dari Covid-19 terhadap pasar saham Negara Kanada, Prancis, Jerman, Italia, dan Amerika Serikat namun tidak ditemukan sama sekali hubungan sebab akibat di negara Jepang.

Sebagai tanggapan dari kejadian ini, hampir semua negara telah menyesuaikan kebijakan moneternya. Misalnya penerapan operasi pembiayaan kembali jangka panjang di Zona Euro, kemudian negara Brasil dan Cina yang menerapkan pengurangan rasio persyaratan cadangan untuk memberikan rangsangan moneter bagi ekonomi yang melemah (Ozili & Arun, 2020). Tentunya Kebijakan Moneter dalam upaya stabilitas sistem keuangan juga diterapkan oleh negara Indonesia dan Malaysia melalui Jalur Suku Bunganya. Misalnya Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50% suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga. Sama halnya dengan Malaysia Bank Negara Malaysia (BNM) pada bulan Mei 2021 memangkas suku bunga setidaknya 25 basis poin (bps) menjadi 1,75% hal ini dilakukan agar negara Malaysia dapat mendorong kembali perekonomian di tengah pandemi virus corona (Covid-19).

Pemahaman umum terhadap pasar keuangan sering disebut sebagai

“barometer” perekonomian nasional dan bereaksi terhadap kebijakan moneter terlebih dahulu sebelum ke kegiatan ekonomi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hampir semua industri secara tiba-tiba mengalami kerugian parah selama masa pandemi sehingga mengakibatkan sebagian investor kehilangan arah untuk berinvestasi yang akhirnya berpengaruh terhadap pasar keuangan. Hal tersebut juga akhirnya berpengaruh terhadap transmisi kebijakan moneter ke pasar keuangan (Ozili & Arun, 2020), Sejalan dengan kajian Wei & Han (2021) yang menunjukkan bahwa munculnya pandemi telah melemahkan transmisi kebijakan moneter ke pasar keuangan menuju tingkat yang lebih signifikan.

Namun pengaruh dari kebijakan moneter ke pasar keuangan perlu dikaji lebih lanjut terutama pada negara Malaysia dan Indonesia untuk menilai keefektivitas dalam menstabilkan sistem keuangan antara kedua negara tersebut. Dalam hal ini Indonesia dan Malaysia merupakan negara di kawasan Asia Tenggara, yang mana tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan sama – sama mengalami guncangan (*shock*) akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Penelitian ini akan menambah pemahaman dampak pandemi Covid - 19 terhadap transmisi kebijakan moneter ke pasar keuangan yang terjadi antara Negara Indonesia dan Malaysia. Maka dari itu penelitian ini akan Fokus mengkaji **“Studi Komparatif Indonesia dan Malaysia : Dampak Covid – 19 Dalam Transmisi Kebijakan Moneter Terhadap Pasar Keuangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dibahas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak Covid – 19 dan Transmisi Kebijakan Moneter terhadap pasar keuangan Indonesia?
2. Bagaimana Dampak Covid – 19 dan Transmisi Kebijakan Moneter terhadap pasar keuangan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Dampak Covid – 19 dan Transmisi Kebijakan Moneter terhadap pasar keuangan Indonesia
2. Untuk mengetahui Dampak Covid – 19 dan Transmisi Kebijakan Moneter terhadap pasar keuangan Malaysia

1.4 Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi otoritas moneter tentang Pengaruh dari Covid-19 dalam transmisi kebijakan moneter terhadap Pasar Keuangan.

b. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan Dampak Covid – 19 terhadap Pasar keuangan sehingga dapat dijadikan

sebagai perbandingan ataupun referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diangkat dalam proposal ini. Serta sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan moneter kedepannya .

c. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan menjadi kajian ilmu ekonomi khususnya ilmu moneter tentang Pengaruh Covid – 19 dalam transmisi kebijakan moneter terhadap Pasar Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, M. (2022). *Stock Market Performance : Reaction To Interest Rates And Inflation Rates “ Stock Market Performance : Reaction To Interest Rates And Inflation Rates .”* 17(July). [https://doi.org/10.21511/Bbs.17\(2\).2022.16](https://doi.org/10.21511/Bbs.17(2).2022.16)
- Andreinna, S., P, Maulida Ayu, Ula, U., Rizki, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020 Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Permodelan Statistika Tentang Covid-19*, 1, 34–36.
- Andriyani, I. (2016). *Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45*. 15, 44–64.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2016). *Pengantar Pasar Modal* (Ed. Rev.,). Rineka Cipta.
- Aristiyal, N. R., Sihabudin², & Carolyn Lukita³. (2022). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) Jurnal Mahasiswa Manajemen .* 2(2), 386–408.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Bagão, M., Dias, R., Heliodoro, P., & Alexandre, P. (2020). The Impact Of Covid-19 On European Financial Markets: An Empirical Analysis. *6th LIMEN Conference Proceedings (Part Of LIMEN Conference Collection)*, 6(August), 1–11. <https://doi.org/10.31410/Limen.2020.1>
- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*.
- Boediono. (1992). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE UGM.
- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*.

- Chuan, J. N., & Kenneth, R. (2021). *Asian Economic And Financial Review The Impact Of Covid-19 Pandemic On Stock Market Return Volatility : Evidence From Malaysia And Singapore* Keyword S. 11(3), 191–204. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.113.191.204>
- Estro Darianto Sihalo. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Researchgate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14524.67205>
- Fabozzi Dan Modigliani. (N.D.). *Foundations And Financial Market And Institutions*. In 1995.
- Fak, K., Universitas, E., & Hamzah, A. (2017). *Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan*. 2, 208–216.
- Fang, X., & Zhang, Y. (2021). *An Analysis Of The Dynamic Asymmetric Impact Of The COVID-19 Pandemic On The RMB Exchange Rate*. January 2005.
- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap pasar Saham Berbagai Negara. *Accounting And Finance*, 61(3), 4923–4953. <https://doi.org/10.1111/acfi.12838>
- Gamal, A. A. M., Al-Qadasi, A. A., Noor, M. A. M., Rambeli, N., & Viswanathan, K. K. (2021). The Impact Of COVID-19 On The Malaysian Stock Market: Evidence From An Autoregressive Distributed Lag Bound Testing Approach. *Journal Of Asian Finance Economics And Business*, 8(7), 1–9. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0001>
- Goh, T. S., Henry, H., & Albert, A. (2021). *Determinants And Prediction Of The Stock Market During COVID-19 : Evidence From Indonesia* *. 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.001>
- Haldar, A., & Sethi, N. (2021). The News Effect Of COVID-19 On Global Financial Market Volatility. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24, 33–58. <https://doi.org/10.21098/BEMP.V24I0.1464>

- Haryanto. (2020). Perencanaan, K., Nasional, P., & Indonesia, B. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>
- Hatmanu, M., & Cautisanu, C. (2021). *The Impact Of COVID-19 Pandemic On Stock Market : Evidence From Romania*.
- Hidayat, A., Liliana, L., & Andaiyani, S. (2021). Factors Affecting The Composite Stock Price Index During Covid-19 Pandemic Crisis. *Jejak*, 14(2), 333–344. <https://doi.org/10.15294/Jejak.V14i2.27682>
- Hoshikawa, T., & Yoshimi, T. (2021). The Effect Of The COVID-19 Pandemic On South Korea's Stock Market And Exchange Rate. *Developing Economies*, 59(2), 206–222. <https://doi.org/10.1111/Deve.12276>
- Imamudin Yuliadi. (2008). *Teori Ekonomi Moneter Dan Temuan Empiris*.
- Ismail ÇELIK, P. (2021). *THE EFFECTS OF COVID-19 OUTBREAK ON FINANCIAL MARKETS. December 2020, 607–621.* <https://doi.org/10.20867/Tosee.06.41>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V2i2.112>
- Kara, E. (2021). *Testing For Causality Among CDS , Interest , And Exchange Rates : New Evidence From The Granger Coherence Analysis 1. 16, 427–445.* <https://doi.org/10.17153/Oguiibf.854172>
- Kelvin Yong-Ming Lee, Mohamad Jais, & Chia-Wen Chan. (2020). Impact Of Covid-19: Evidence From Malaysian Stock Market. *International Journal Of Business And Society*, 21(2), 607–628. <https://doi.org/10.33736/Ijbs.3274.2020>

- Kuru, D., İlişkilerin, A., & Covid-, A. (2022). *Analysis Of Relations Between Cds , Stock Market , And Exchange Rate : Evidence From Covid-19*. 7(2), 301–315. <https://doi.org/10.30784/epfad.1085420>
- Li, C., Su, Z., Yaqoob, T., & Sajid, Y. (2022). Covid-19 And Currency Market : A Comparative Analysis Of Exchange Rate Movement In China And Usa During Pandemic. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, 35(1), 2477–2492. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2021.1959368>
- Mar’ati, F. S. (2010). Mengenal Pasar Modal (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public). *Among Makarti*, 3(5).
- Muhyidin. (2020). Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Nopirin, Ph, D. (2013). *Ekonomi Moneter*.
- Nopirin. (1992). *Ekonomi Moneter, Toori Dan Kebijakan*.
- Nour Halisa, N., & Annisa, S. (2020). The Effect Of Covid-19, Rupiah Exchange Rate And Foreign Composite Stock Price Index On The Indonesian Composite Stock Price Index (IHSG). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 170–178. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.32657>
- Ozili, P. K., & Arun, T. (2020). Spillover Of COVID-19: Impact On The Global Economy. *SSRN Electronic Journal*, 99850. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3562570>
- Rahmah, D. M. (2020). *Hukum Investasi*. Prenada Media.
- Rofiuddin, M. (2022). Dampak Corona Virus Disease 19 Dan Obligasi Terhadap Nilai Tukar Dan Sukuk Di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1–9. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Rosya, N., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Penawaran Agregat Dan

Permintaan Agregat Di Sumatera Barat Oleh: Nilmadesri Rosya * , Syamsul Amar ** , Efrizal Syofyan *** Abstrak. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1.

Samuelson. (2005). *Ilmu Ekonomi Makro*. Airlangga.

Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163.

Sebo, S. S., Nafi, H. M., Malang, M., Terusan, J., & Dieng, R. (2020). *Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar , Suku Bunga , Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19*. 6(2), 113–126.

Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Muli, A., Peranginangin, SN, A., Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti. (2021). *Pasar Uang Dan Pasar Modal* (A. Karim (Ed.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.

Suhaidi, M., Anggraini, W., Novian, H., Nasor, M., Ayu, N., & Sari, P. (2022). *Hubungan Dinamis Arus Modal Asing , Nilai Tukar Rupiah Dan Pergerakan Indeks JII 30 Dengan Metode Pendekatan Vector Autoregressive (VAR) Pada Masa Pandemi Covid 19 Nilai Tukar Rupiah*. 8(02), 1709–1723.

Sukirno, S. (2011). Teori Pengantar Makroekonomi. In *Rajawali Press*.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMPYKPN.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Terhadap Sektor Domestik Dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan*

- Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/Trilogi.V2i3.3082>
- Tuna, G., & Tuna, V. E. (2022). Are Effects Of COVID-19 Pandemic On Financial Markets Permanent Or Temporary? Evidence From Gold, Oil And Stock Markets. *Resources Policy*, 76(February), 102637. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102637>
- Wang, W., & Enilov, M. (2020). The Global Impact Of COVID-19 On Financial Markets. *SSRN Electronic Journal*, November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3588021>
- Wei, X., & Han, L. (2021). The Impact Of COVID-19 Pandemic On Transmission Of Monetary Policy To Financial Markets. *International Review Of Financial Analysis*, 74(37), 101705. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101705>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. September. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.
- Alzoubi, M. (2022). *Stock Market Performance : Reaction To Interest Rates And Inflation Rates “ Stock Market Performance : Reaction To Interest Rates And Inflation Rates .”* 17(July). [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(2\).2022.16](https://doi.org/10.21511/bbs.17(2).2022.16)
- Andreinna, S., P, Maulida Ayu, Ula, U., Rizki, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2020). PENGARUH COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DI INDONESIA TAHUN 2019-2020 Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Permodelan Statistika Tentang Covid-19*, 1, 34–36.
- Andriyani, I. (2016). *TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45*. 15, 44–64.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2016). *Pengantar Pasar Modal* (Ed. Rev.). Rineka

Cipta.

Aristiya¹, N. R., Sihabudin², & Carolyn Lukita³. (2022). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) Jurnal Mahasiswa Manajemen . 2(2)*, 386–408.

Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.

Bagão, M., Dias, R., Heliodoro, P., & Alexandre, P. (2020). The Impact Of Covid-19 On European Financial Markets: An Empirical Analysis. *6th LIMEN Conference Proceedings (Part Of LIMEN Conference Collection)*, 6(August), 1–11. <https://doi.org/10.31410/Limen.2020.1>

Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*.

Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*.

Chuan, J. N., & Kenneth, R. (2021). *Asian Economic And Financial Review The Impact Of Covid-19 Pandemic On Stock Market Return Volatility : Evidence From Malaysia And Singapore Keyword S. 11(3)*, 191–204. <https://doi.org/10.18488/Journal.Aefr.2021.113.191.204>

Estro Dariantio Sihaloho. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Researchgate, April*, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14524.67205>

Fabozzi Dan Modigliani. (N.D.). *Foundations And Financial Market And Institutions*. In 1995.

Fak, K., Universitas, E., & Hamzah, A. (2017). *Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan. 2*, 208–216.

Fang, X., & Zhang, Y. (2021). *An Analysis Of The Dynamic Asymmetric Impact Of The COVID-19 Pandemic On The RMB Exchange Rate. January 2005*.

- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap pasar Saham Berbagai Negara. *Accounting And Finance*, 61(3), 4923–4953. <https://doi.org/10.1111/Acfi.12838>
- Gamal, A. A. M., Al-Qadasi, A. A., Noor, M. A. M., Rambeli, N., & Viswanathan, K. K. (2021). The Impact Of COVID-19 On The Malaysian Stock Market: Evidence From An Autoregressive Distributed Lag Bound Testing Approach. *Journal Of Asian Finance Economics And Business*, 8(7), 1–9. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No7.0001>
- Goh, T. S., Henry, H., & Albert, A. (2021). *Determinants And Prediction Of The Stock Market During COVID-19 : Evidence From Indonesia **. 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No1.001>
- Haldar, A., & Sethi, N. (2021). The News Effect Of COVID-19 On Global Financial Market Volatility. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24, 33–58. <https://doi.org/10.21098/BEMP.V24I0.1464>
- Haryanto. (2020). Perencanaan, K., Nasional, P., & Indonesia, B. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/Jpp.V4i2.114>
- Hatmanu, M., & Cautisanu, C. (2021). *The Impact Of COVID-19 Pandemic On Stock Market : Evidence From Romania*.
- Hidayat, A., Liliana, L., & Andaiyani, S. (2021). Factors Affecting The Composite Stock Price Index During Covid-19 Pandemic Crisis. *Jejak*, 14(2), 333–344. <https://doi.org/10.15294/Jejak.V14i2.27682>
- Hoshikawa, T., & Yoshimi, T. (2021). The Effect Of The COVID-19 Pandemic On South Korea's Stock Market And Exchange Rate. *Developing Economies*, 59(2), 206–222. <https://doi.org/10.1111/Deve.12276>

- Imamudin Yuliadi. (2008). *Teori Ekonomi Moneter Dan Temuan Empiris*.
- Ismail Çelik, P. (2021). *The Effects Of Covid-19 Outbreak On Financial Markets*. December 2020, 607–621. <https://doi.org/10.20867/Tosee.06.41>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V2i2.112>
- Kara, E. (2021). *Testing For Causality Among CDS , Interest , And Exchange Rates : New Evidence From The Granger Coherence Analysis 1*. 16, 427–445. <https://doi.org/10.17153/Oguiibf.854172>
- Kelvin Yong-Ming Lee, Mohamad Jais, & Chia-Wen Chan. (2020). Impact Of Covid-19: Evidence From Malaysian Stock Market. *International Journal Of Business And Society*, 21(2), 607–628. <https://doi.org/10.33736/Ijbs.3274.2020>
- Kemenkeu. (2020). *No Title*. [Fiskal.Kemenkeu.Go.Id/Dw-Kurs-Db.Asp](http://fiskal.kemenkeu.go.id/Dw-Kurs-Db.Asp)
- Kuru, D., İlişkilerin, A., & Covid-, A. (2022). *Analysis Of Relations Between Cds , Stock Market , And Exchange Rate : Evidence From Covid-19*. 7(2), 301–315. <https://doi.org/10.30784/Epfad.1085420>
- Li, C., Su, Z., Yaqoob, T., & Sajid, Y. (2022). COVID-19 And Currency Market : A Comparative Analysis Of Exchange Rate Movement In China And USA During Pandemic. *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35(1), 2477–2492. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1959368>
- Mankiw. (2007). *Pengantar Ekonomi Makro*.
- Mar'ati, F. S. (2010). Mengenal Pasar Modal (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public). *Among Makarti*, 3(5).
- Muhyidin. (2020). Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4(2), 240–252.

<https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>

Nopirin. (1992). *Ekonomi Moneter, Teori Dan Kebijakan*.

Nour Halisa, N., & Annisa, S. (2020). The Effect Of Covid-19, Rupiah Exchange Rate And Foreign Composite Stock Price Index On The Indonesian Composite Stock Price Index (IHSG). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 170–178. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.32657>

Ozili, P. K., & Arun, T. (2020). Spillover Of COVID-19: Impact On The Global Economy. *SSRN Electronic Journal*, 99850. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3562570>

Rahmah, D. M. (2020). *Hukum Investasi*. Prenada Media.

Rofiuddin, M. (2022). Dampak Corona Virus Disease 19 Dan Obligasi Terhadap Nilai Tukar Dan Sukuk Di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1–9. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Rosya, N., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Penawaran Agregat Dan Permintaan Agregat Di Sumatera Barat Oleh: Nilmadesri Rosya *, Syamsul Amar **, Efrizal Syofyan *** Abstrak. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1.

Samuelson. (2005). *Ilmu Ekonomi Makro*. Airlangga.

Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163.

Sebo, S. S., Nafi, H. M., Malang, M., Terusan, J., & Dieng, R. (2020). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19*. 6(2), 113–126.

Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Muli, A., Peranginangin, SN, A., Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti. (2021). *Pasar Uang Dan Pasar Modal* (A. Karim (Ed.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.

Suhaidi, M., Anggraini, W., Novian, H., Nasor, M., Ayu, N., & Sari, P. (2022).

Hubungan Dinamis Arus Modal Asing , Nilai Tukar Rupiah Dan Pergerakan Indeks JII 30 Dengan Metode Pendekatan Vector Autoregressive (VAR) Pada Masa Pandemi Covid 19 Nilai Tukar Rupiah. 8(02), 1709–1723.

Sukirno, S. (2011). Teori Pengantar Makroekonomi. In *Rajawali Press*.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMPYKPN.

Susilo. (2020). *Teori Investasi Dalam Saham*.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Terhadap Sektor Domestik Dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082>

Tuna, G., & Tuna, V. E. (2022). Are Effects Of COVID-19 Pandemic On Financial Markets Permanent Or Temporary? Evidence From Gold, Oil And Stock Markets. *Resources Policy*, 76(February), 102637. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102637>

Wang, W., & Enilov, M. (2020). The Global Impact Of COVID-19 On Financial Markets. *SSRN Electronic Journal*, November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3588021>

Wei, X., & Han, L. (2021). The Impact Of COVID-19 Pandemic On Transmission Of Monetary Policy To Financial Markets. *International Review Of Financial Analysis*, 74(37), 101705. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101705>

- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. September.*
<https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V4i2.179>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika.*
Deepublish.